

Pentingnya Audit Sistem Informasi Bagi Organisasi atau Perusahaan

**Rita Wahyuni Arifin¹, Solikin², Harjunadi Wicaksono³,
Ayu Medina Prameswari⁴, Rizky Putri Atikah Sari⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Insani

e-mail: ¹ritawahyuni@binainsani.ac.id, ²solikin@binainsani.ac.id, ³harjunadi98@gmail.com,
⁴ayu.medinae@gmail.com, ⁵putrijaeger@gmail.com

Abstrak

Persoalan yang dihadapi mitra adalah mahasiswa dari prodi sistem informasi semester 3, 5, dan 7 saat ini belum ada matakuliah audit sistem informasi, dan ingin menambah pemahaman terdapat konsep IT *governance*, pentingnya Audit SI bagi organisasi atau perusahaan, serta kerangka kerja dalam audit Sistem Informasi. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pelaku dalam menjalankan roda perekonomian baik dalam suatu perusahaan maupun organisasi maka perlu memahami konsep *IT Governance* dan mengapa kegiatan audit sistem informasi harus dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dilaksanakan kegiatan PkM dengan kolaborasi antara Fakultas Informatika Universitas Bina Insani dengan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores, dosen-dosen prodi Sistem Informasi melakukan *sharing* ilmu pengetahuan terkait materi audit SI. Metode PkM ini dilaksanakan secara daring melalui link zoom, dan YouTube. Hasil dari *feedback* kegiatan mengenai korelasi materi yang dibutuhkan mahasiswa terhadap topik audit SI hasilnya sebesar 54% baik sekali, harapannya melalui kegiatan ini dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam pengenalan audit IT dan konsep IT Governance, dan menjadi masukan bagi mitra untuk menambahkan matakuliah audit sistem informasi pada struktur kurikulum dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Audit Sistem Informasi; IT *governance*; Pengabdian Masyarakat

Abstract

The problem faced by partners is that students from the information systems study program semesters 3, 5, and 7 currently do not have an information system audit course, and want to increase their understanding of the concept of IT governance, the importance of IS audits for organizations or companies, as well as the framework for auditing Information Systems. . Students as the next generation of the nation who will become actors in running the economy in a company or organization need to understand the concept of IT Governance and why information system audit activities must be carried out. Based on the explanation above, PkM activities were carried out in collaboration between the Faculty of Informatics, Bina Insani University and the Faculty of Information Technology, University of Flores. Lecturers of the Information Systems study program shared knowledge related to IS audit materials. This PkM method is carried out online via the zoom link, and YouTube. The results of the activity feedback regarding the correlation of the material needed by students on the IS audit topic the result is 54% very good, it is hoped that through this activity it can meet the needs of students in the introduction of IT auditing and the concept of IT Governance, and become input for



partners to add information systems audit courses to their students. future curriculum structure.

Keywords: *Information system audit; IT governance; community service*

Pendahuluan

Dengan perkembangan Teknologi Informasi saat ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Maryanti, 2017). Peran teknologi informasi pada perusahaan saat ini berubah sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Strategi bisnis yang dikembangkan berkaitan dengan pengembangan strategi Teknologi Informasi. Penggunaan Teknologi Informasi dalam bentuk infrastruktur dan aplikasi dapat mendukung pembangunan dan memberikan keberhasilan pelayanan dalam suatu organisasi (Muslim et al., 2019). *IT Governance* gabungan dari perencanaan dan pengorganisasian, perancangan dan implementasi, penyaluran dan pelayanan, serta memonitor kinerja sistem informasi untuk memastikan informasi dan teknologi dapat mendukung misi dan tujuan organisasi. Pada era industri 4.0 saat ini, perusahaan mampu mengatasi permasalahan serta perubahan terjadi secara instan dan tepat. Oleh sebab itu, hal yang harus diperhatikan tidak hanya berpusat pada pengelolaan informasi semata, melainkan juga harus tetap menjaga dan meningkatkan mutu informasi dalam stakeholder. Pada hal ini, informasi menjadi kunci untuk mendukung peningkatan manajemen perusahaan sehingga dapat menjadi pemenang dalam persaingan yang semakin meningkat (Zulkarnaen, D.R., Wahyudi R., & Wijarnako, 2017). Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan terhadap pengelolaan sistem informasi adalah melakukan proses audit terhadap sistem tersebut. Tujuan dilakukannya Audit untuk memotret kondisi existing perusahaan, mencari kelemahannya dan mengusulkan perbaikan agar sistem informasi lebih bermanfaat dalam mendukung organisasi (Sari, 2018). Audit adalah proses sistematis dan objektif untuk memperoleh dan evaluasi bukti-bukti perlakuan ekonomi untuk menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria berlaku dan menyampaikan hasil audit kepada stakeholder (Adiono, 2012). Ada tiga jenis audit, yaitu: audit operasional, audit sistem informasi (teknologi informasi) dan audit keuangan. Audit SI diartikan sebagai penilaian/pengujian kontrol dalam sistem informasi atau infrastruktur teknologi informasi (Damayanti, 2017). Audit sistem informasi relatif baru ditemukan dibanding audit keuangan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk mendukung aktifitas bisnis.

Adapun permasalahan pada mitra, yaitu: pada mahasiswa semester 3, 5 dan 7 dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk saat ini belum ada matakuliah Audit Sistem Informasi, sehingga para mahasiswa belum mengetahui mengenai pentingnya audit sistem informasi bagi perusahaan dan organisasi.

Solusi dari permasalahan Mitra PkM adalah: diadakannya webinar PkM dengan tema audit SI yang berjudul pentingnya audit SI bagi perusahaan atau organisasi sehingga saat bekerja nanti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan mengenai audit sistem informasi.

Luaran dari PkM ini adalah Jurnal PkM Terindeks Sinta Ristek BRIN dan video youtube.

Metode

Kegiatan PkM Online “Pentingnya Audit Sistem Informasi bagi Perusahaan atau Organisasi” dilakukan secara daring mengingat masih dalam kondisi pandemi wabah COVID-19 dan adanya PPKM melalui link Zoom, live youtube dengan jumlah tim yang terdiri dari satu pembicara, satu moderator, dan tiga orang pembaca acara yaitu mahasiswa. Adapun jumlah peserta dari Mitra sebanyak 64 (enam puluh empat) peserta terdiri dari mahasiswa dan dosen berdasarkan data yang masuk pada link Google Form Absensi <https://forms.gle/QmMVMaj9aFuCdJSs9> namun disepanjang kegiatan ada saja peserta yang terkendala dengan jaringan atau signal sehingga jumlah peserta menjadi fluktuatif dan yang mengisi form angket sebanyak 50 (lima puluh) peserta. Adapun pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Media Online Zoom Meeting

Link kegiatan diberikan menggunakan aplikasi zoom: <https://us06web.zoom.us/j/82763849916?pwd=MGl6K2ExcwZBNk1EY0N2S3Zsdk5YUT09> yang disampaikan melalui Group WhatsApp pihak Fakultas Informatika sebagai fasilitator kegiatan yang dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Undangan Pelatihan

Kegiatan PkM diikuti dengan sangat antusias hal ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada narasumber mengenai materi pentingnya audit sistem informasi pada suatu perusahaan atau organisasi.



Gambar 2. Screen capture Pelaksanaan PkM via Zoom

2. Media Online Youtube

Selain menggunakan aplikasi virtual meeting zoom, Kegiatan PkM juga disiarkan ditampilkan secara Live melalui saluran/chanel resmi youtube Bina Insani University

via link: <https://www.youtube.com/watch?v=oDNIU5Sv7kY> yang dijelaskan pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan PkM via youtube

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM berlangsung pada tanggal 29 bulan Juli tahun 2021 tepat pada pukul 09.00 acara dibuka oleh pembawa acara yaitu mahasiswa dari kedua belah pihak, selanjutnya pembawa acara menyampaikan susunan acara lalu diikuti dengan mendengarkan lagu Indonesia Raya serta hymne dari kedua belah pihak. Selanjutnya Dekan Fakultas Teknologi Informasi Ibu Maria Adelvin Londa, S.Kom., M.T diberikan kesempatan yang pertama untuk memberikan kata sambutan mengenai kegiatan PkM yang berlangsung, lalu dilanjutkan sambutan oleh Kepala LPPM Universitas Bina Insani Ibu Kristiana Widiawati, S.Pd., M.M. Kegiatan inti PkM dilaksanakan pada pukul 09.30 wib sampai dengan 11.15 WIB, secara interaktif dipandu moderator Bapak Harjunadi Wicaksono, S.Kom., M.Kom bersama pembicara Solikin, S,Si., M.T. Adapun materi yang disampaikan pembicara dimulai dari Ice breaking dengan memberikan perumpamaan kondisi suatu perusahaan seperti, healthy and un-healthy, spaghetti mess, spaghetti systems, clean vs spaghetti cabling, kemudian ke inti materi yaitu penjelasan mengenai konsep audit dan pelaksanaan audit pada sistem informasi, kerangka kerja dan studi kasus yang pernah dialami oleh perusahaan-perusahaan ataupun suatu organisasi.



Gambar 4. Materi PkM

Jumlah peserta pada kegiatan PkM adalah sebanyak 64 (enam puluh empat) peserta dengan mengakses link absensi pada link berikut <https://forms.gle/QmMVMaj9aFuCdJSs9> dan respon feedback dari peserta melalui link <https://forms.gle/MyXB7s4Cj4n9gAwz5> jumlah yang memberikan feedback sebanyak 50 responses hal ini berkaitan dengan jaringan internet yang tidak stabil sehingga banyak peserta yang keluar masuk ruang zoom. Adapun peserta dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peserta PkM

No	Peserta	Jumlah
1	Mahasiswa Prodi SI Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores	54
2	Dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores	5
3	Dosen Fakultas Informatika Universitas Bina Insani	5

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan berupa umpan balik berisi sepuluh pertanyaan, perhitungan dalam prosentase penilaian dengan skala Likert dengan penilaian sangat positif sampai dengan sangat negatif, berupa pemilihan kata dan diberi skor (Suryana et al., 2013). Kisaran nilai: Baik Sekali=5, Baik=4, Cukup=3, Kurang=2, Sangat kurang=1. Kemudian dari hasil kuesioner dilakukan perhitungan menggunakan rumus sehingga dapat diukur hasil kegiatan PkM yang diperoleh dari skor jawaban responden (Kusuma et al., 2016).

$$\text{Prosentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{(\text{Skor yang diharapkan})} \times 100\% \quad (1)$$

Dalam kegiatan webinar PkM kuesioner diberikan sesaat setelah pembicara menyampaikan materinya, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui respon peserta terhadap materi yang diberikan dan keseluruhan pelaksanaan webinar, dalam kuesioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang disebar melalui *google form* yaitu sebagai berikut:

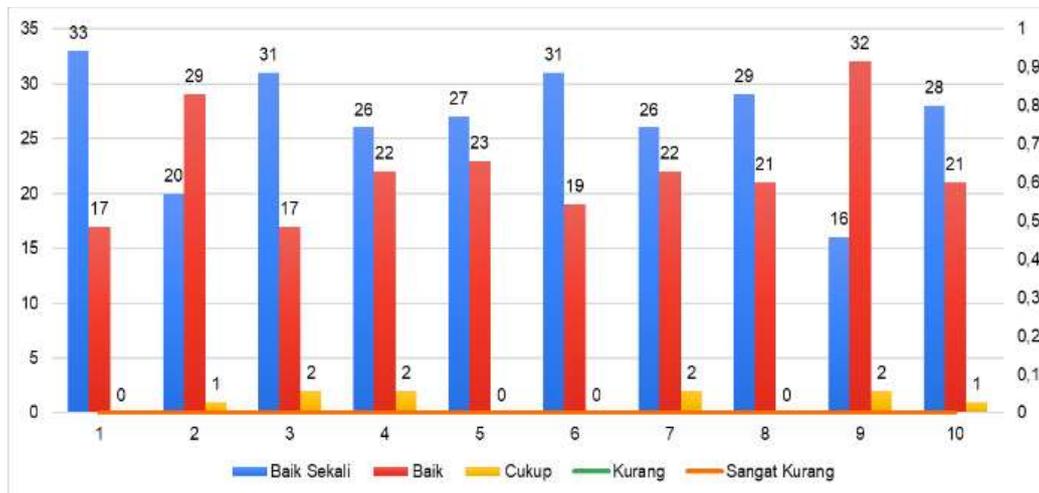
1. materi yang dibawakan oleh pembicara;
2. respon terhadap materi;
3. kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta;
4. kaitan antara materi dan aplikasi yang diserap peserta;
5. kaitan antara materi dan kebutuhan;
6. teknik penyajian materi;
7. kesesuaian waktu dengan materi yang diberikan;
8. materi yang dijelaskan oleh narasumber;
9. ketertarikan peserta terhadap kegiatan;
10. kepuasan peserta terhadap kegiatan secara keseluruhan;

Adapun rekap mengenai hasil perhitungan feedback ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekap Perhitungan Feedback

Pertanyaan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	33	17	0	0	0
2	20	29	1	0	0
3	31	17	2	0	0
4	26	22	2	0	0
5	27	23	0	0	0
6	31	19	0	0	0
7	26	22	2	0	0
8	29	21	0	0	0

9	16	32	2	0	0
10	28	21	1	0	0



Gambar 5. Grafik rekap hasil feedback

Gambar 5 adalah rekap hasil feedback yang disajikan dalam bentuk grafik, dan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon peserta memberikan nilai 5 atau baik sekali. Sedangkan untuk hasil prosentase kelayakan dari tiap pertanyaan yang diberikan dalam feedback dilakukan perhitungan dengan rumus:

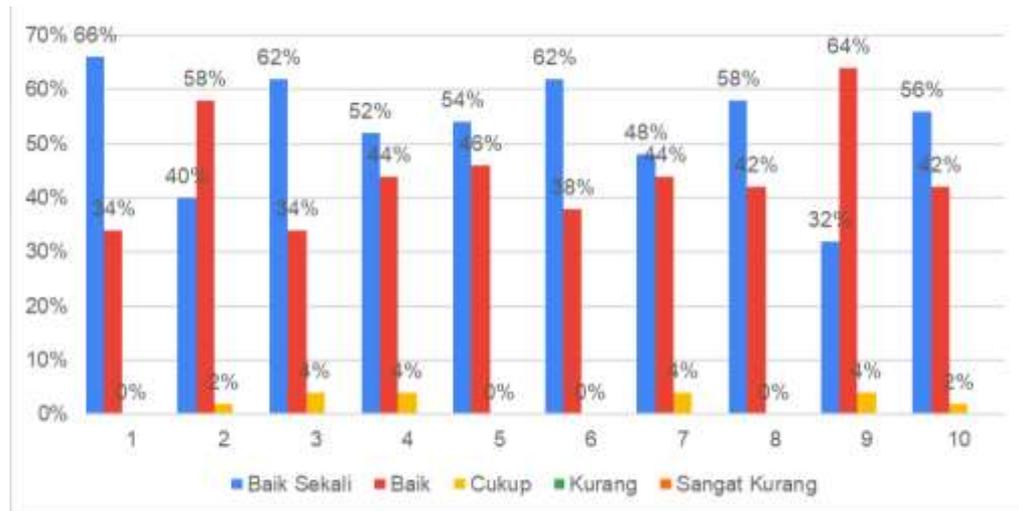
$$\text{Prosentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Kelayakan (\%)} = \frac{33}{50} \times 100\%$$

Adapun rekapitulasi perhitungan prosentase disajikan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rekap prosentase kelayakan

Pertanyaan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	66%	34%	0%	0%	0%
2	40%	58%	2%	0%	0%
3	62%	34%	4%	0%	0%
4	52%	44%	4%	0%	0%
5	54%	46%	0%	0%	0%
6	62%	38%	0%	0%	0%
7	48%	44%	4%	0%	0%
8	58%	42%	0%	0%	0%
9	32%	64%	4%	0%	0%
10	56%	42%	2%	0%	0%



Gambar 6. Grafik rekap prosentase kelayakan

Gambar 6 adalah rekap prosentase kelayakan yang disajikan dalam bentuk grafik, dan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon peserta memberikan nilai diatas 50%.

Kesimpulan

Pelaksanaan PkM Pentingnya audit sistem informasi bagi organisasi atau perusahaan berjalan lancar meskipun ada hambatan dari sisi jaringan internet dan perbedaan jam pelaksanaan yaitu selisih 1 (satu) jam namun antusias dan semangat dari peserta tidak surut hal ini dapat dilihat dari hasil *feedback* yang disampaikan mitra. Adapun output dari hasil kegiatan PkM adalah respon dari peserta terhadap materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan yaitu ingin menambah pengetahuan yang lebih mengenai audit SI karena saat ini belum ada matakuliah audit SI hal ini dapat terlihat dari hasil *feedback* pada pertanyaan mengenai kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta terdapat 31 peserta (62%) menjawab baik sekali, 17 peserta (34%) menjawab baik, dan 2 peserta (4%) menjawab cukup. Pertanyaan keterkaitan antara materi dengan kebutuhan memberikan hasil 27 peserta (54%) menjawab baik sekali, 23 peserta (46%) menjawab baik. Berdasarkan hasil dari 2 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang diberikan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PkM telah menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, dan menjadi masukan bagi mitra untuk menambahkan matakuliah audit sistem informasi pada struktur kurikulum dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Adiono, A. dan A. H. P. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pentingnya Audit Sistem Informasi. *Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012, 1*(Vol 1, No 1 (2012): Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012), 35–45. <http://journal.unissula.ac.id/cbam/article/view/221>
- Damayanti, N. W. (2017). *Resume Penerapan Audit Sistem Dalam Audit Sistem Informasi*. 1–5.
- Kusuma, W. A., Noviasari, V., & Marthasari, G. I. (2016). Analisis Usability dalam User Experience pada Sistem KRS Online UMM menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 5(4), 294–301. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v5i4.277>
- Maryanti, R. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern

- Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, 1(1), 41–59.
- Muslim, B., Puspita, D., & Fatmayeni. (2019). Proposal of Infrastructure Information Technology Frame Work TOGAF For Pagar ALam Town Governance. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 11(1), 20–28. <https://doi.org/10.32767/JTI.V11I1.420>
- Sari, R. (2018). *Audit Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi (PT) XYZ Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1*. 4–9. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ma5j9>
- Suryana, Sugiyono, Sekaran, U., Lee, S., Stearns, T., & Geoffrey, G. M. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *International Journal of Management* (Edisi 4, Vol. 29, Issue 1). Salemba Empat. [http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Critical+Success+Fact
ors+in+the+Performance+of+Female-
+Owned+Businesses+:+A+Study+of+Female+Entrepreneurs+in+Korea#2](http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Critical+Success+Factors+in+the+Performance+of+Female-Owned+Businesses+:+A+Study+of+Female+Entrepreneurs+in+Korea#2)
- Zulkarnaen, D.R., Wahyudi R., & Wijarnako, A. (2017). Audit Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Menggunakan Framework Cobit 4.1. *Jurnal Pro Bisnis*, 10(2), 27–37.